

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan kebidanan yang diberikan secara *continue of care* kepada ibu hamil, bersalin, pascasalin dan menyusui, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan yang komprehensif (continuity of care) dapat mengoptimalkan deteksi dini resiko tinggi yang bisa terjadi pada kasus maternal dan neonatal. Dengan melakukan pendampingan terhadap ibu hamil merupakan upaya promotive dan preventif yang dapat memastikan kesehatan fisik, mental dan sosial ibu, dan bayi yang tumbuh dengan baik dapat mengurangi tingkat AKI dan AKB (Asmirati, 2024).

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu serta fase tumbuh kembang pada anak. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga (Ramadianti, 2020).

Berdasarkan penelitian World Health Organization tahun 2023 di seluruh Indonesia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa per tahun dan kematian bayi, khususnya neonatus sebesar 10.000.000 jiwa pertahun. Kematian Maternal dan Bayi tersebut terjadi terutama dinegara berkembang sebesar 99%. Penyebab langsung kematian ibu adalah dikarenakan perdarahan 42%. Penyebab lain, yaitu eklamsi 25%, infeksi 3%, partus lama 3%, abortus 5%, dan lain lain 22%. Penyebab kematian janin dan bayi terkait dengan kehamilan dan persalinan adalah BBLR 31%, asfiksia 19%, hipotermi 6%, diare 4%, infeksi 2%, Campak 1%, dan lain-lain 36% (Rianasari, 2024).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2023 menunjukkan 4.482 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 3.572 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2023 disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan sebanyak 360 kasus, komplikasi obstetric lain sebanyak 204 kasus, infeksi sebanyak 86 kasus, komplikasi abortus 45 kasus (Setyowati, 2024).

AKI dan AKB di Provinsi Sumatera Utara juga masih tergolong tinggi dan menjadi isu strategis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 menyebutkan bahwa AKI sebesar 72,46/100.000KH dan AKB sebesar 3,61/1.000 KH. Tingginya angka kematian ibu dan bayi di Provinsi Sumatera Utara dan terus menerus menjadi isu strategis di setiap periode pembangunan. Beberapa program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk mengatasi permasalahan tersebut diantaranya Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Perbaikan Gizi Masyarakat, Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit/Rumah Sakit Khusus/Laboratorium Kesehatan, Program Kebijakan dan Manajemen Kesehatan, Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan, dan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bertransformasi menjadi Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Salah satu sasaran program dan kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi dengan indikator menurunnya AKI dan AKB (Sari et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik menyusun proposal dengan asuhan kebidanan komprehensif sesuai dengan kebutuhan ibu dan mengutamakan asuhan sayang ibu dan sayang bayi pada ibu L.S G2P1A0 umur 29 tahun, mulai dari kehamilan trimester III tahap persalinan, masa nifas, bayi baru lahir hingga dan pelayanan KB. Telah dilakukan pengkajian HPHT 01 Juni 2024 dengan TTP 08 Maret 2025 dengan keluhan ketidaknyamanan hemoroid/wasir di anus dan dilakukan pemeriksaan fisik TB: 156 cm, BB: 60 kg, LILA: 26,5 cm, TFU: 30 cm

serta pemeriksaan penunjang yaitu Hb:11,4gr%, protein urine: negative, glukosa urine: negative, HIV dan Hepatitis: negative. Sehingga saya tertarik untuk menjadikan ibu L.S sebagai subjek Laporan Tugas Akhir saya di wilayah Puskesmas Sitadatada Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah asuhan kebidanan dengan ketidaknyamanan hemoroid/wasir pada anus kasus fisiologi yang diberikan secara berkelanjutan (komprehensif) pada ibu L.S masa Kehamilan Trimester III, Bersalin, Nifas, Neonatus Dan Keluarga Berencana Di Wilayah Puskesmas Sitadatada Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu masa Kehamilan Trimester III, Bersalin, Nifas, Neonatus Dan Keluarga Berencana.

1.3.2 Tujuan Khusus

Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan peran dan tanggung jawab bidan sebagai pelaksana yang mampu memberikan asuhan berkelanjutan, yaitu :

1. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III sampai akhir kehamilan pada ibu.
2. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.
3. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas.
4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
5. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dengan akseptor KB.

1.4 Sasaran, Tempat, dan Waktu Asuhan Kebidanan

1.4.1 Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu LS G2P1A0 dengan HPHT: 01 Juni 2024, TTP: 08 Maret 2025, Usia Kehamilan 34-36 minggu dengan memperhatikan continuity care mulai masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, BBL sampai masa KB.

1.4.2 Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif adalah Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitadatada Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.

1.4.3 Waktu

Waktu asuhan yang diperlukan mulai dari penyusunan Laporan Tugas Akhir sampai memberikan asuhan kebidanan dilaksanakan mulai dari Februari sampai Juni 2025.

Tabel 1. 1

Jadwal Waktu Asuhan Kebidanan

[illegible]

1.5 Manfaat Penulis

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan persalinan, sehingga dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan studi berikutnya dan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Diharapkan mahasiswa dapat memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standart pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan, dan dilaksanakannya asuhan kebidanan yang komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan kedepannya untuk mempersiapkan alat dan bahan yang berhubungan dengan kebidanan

2. Bagi Ibu

Dapat meningkatkan kepuasan masyarakat pada pelayanan kebidanan dalam program asuhan kebidanan komprehensif dan dapat dijadikan sebagai informasi serta meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB

3. Bagi Petugas Kesehatan/ Bidan

Dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB berupa pemberian pendidikan kesehatan, upaya skrining dan asuhan secara berkesinambungan.

4. Bagi Lahan Praktek

Melakukan asuhan berdasarkan teori yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi klien. Melengkapi alat-alat sesuai dengan APN dalam melaksanakan asuhan kebidanan mulai dari hamil sampai KB.

